

EFEKTIVITAS LAYANAN PEMBAYARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PENGUMPULAN ZAKAT

(Studi Kasus di BAZNAS DKI Jakarta)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

Mia Indriyani

NIM: 20120041

PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1446 H/2024 M

EFEKTIVITAS LAYANAN PEMBAYARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PENGUMPULAN ZAKAT

(Studi Kasus di BAZNAS DKI Jakarta)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

Mia Indriyani

NIM: 20120041

Pembimbing:

Indra Marzuki, Lc., MA.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

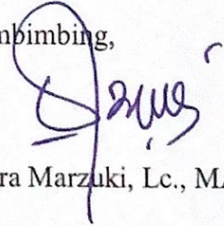
1446 H/2024 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Efektivitas Layanan Pembayaran Digital dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat (Studi Kasus di BAZNAS DKI Jakarta)*" yang disusun oleh Mia Indriyani Norror Induk Mahasiswa: 20120041 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 17 Juli 2024



Pembimbing,



Indra Marzuki, Lc., MA.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Layanan Pembayaran Digital dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat (Studi Kasus di BAZNAS DKI Jakarta)” yang disusun oleh Mia Indriyani dengan NIM 20120041 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 05 Agustus 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (SE)**.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syarif Hidayatullah, MA.	Ketua Sidang	
2	Syafaat Muhari, ME.	Sekretaris Sidang	
3	Mulfi Aulia, M.A.	Penguji I	
4	Khoirunnisa, M.A.	Penguji II	
5	Indra Marzuki, Lc., MA.	Pembimbing	

Jakarta, 20 Agustus 2024

Mengetahui,

Dekan Syariah dan Ekonomi Islam IIQ Jakarta





Dr. Syarif Hidayatullah, MA.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mia Indriyani

NIM : 20120041

Tempat/Tgl Lahir : Pandeglang, 07 Juli 2001

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “*Efektivitas Layanan Pembayaran Digital dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat (Studi Kasus di BAZNAS DKI Jakarta)*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 17 Juli 2024



Mia Indriyani

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mia Indriyani

NIM : 20120041

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Efektivitas Layanan Pembayaran Digital dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat (Studi Kasus di BAZNAS DKI Jakarta)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya seiaema tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 21 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Mia Indriyani

MOTTO

"Ketika tekad dan kerja keras bertemu, tidak ada yang tidak mungkin."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Layanan Pembayaran Digital dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat (Studi Kasus di BAZNAS DKI Jakarta)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kita semua senantiasa berada di jalan yang diridhai-Nya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan yang sangat berarti. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M. Hum.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CP A.
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Syarif Hidayatullah S.SI., M.A.
6. Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW) Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Bapak Syafaat Muhari, M.E.

7. Dosen Pembimbing Bapak Indra Marzuki, Lc., MA., yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan dorongan dengan sabar dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
8. Ketua Lembaga Tahfidz dan Qiro'at Al-Qur'an, Ibu Istiqomah, MA., dan seluruh Instruktur Tahfiz, terutama Ibu Dra. Muzayyanah, MA. atas bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan Tahfizh.
9. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
10. Para staf dan karyawan BAZNAS DKI Jakarta, Bapak Zamzami dan Bapak Kafi yang telah memberikan izin dan bantuan selama proses penelitian berlangsung.
11. Kepada cinta pertama penulis Ayahanda Mi'an dan pintu surga penulis Ibunda Ani. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan, serta menjadi *support system* penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan sampai meraih gelar sarjana. Tanpa bimbingan dan kasih sayangnya, penulis tidak akan menjadi seperti sekarang. Tanpa pengorbanan dan motivasi dari mereka, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Bapak dan Mamah sehat selalu, panjang umur dan bahagia selalu.
12. Kepada aa dan teteh tersayang, Aa Boy, Teh Eha, Aa Imam, dan Teh Yuni, yang selalu memberikan do'a, dukungan dan semangat, serta menjadi *support system* penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran dan kasih sayang dari mereka sangat membantu penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada keluarga besar tersayang atas do'a, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti. Kehadiran dan dorongan dari keluarga besar sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Muhammad Naufal Ramadhan, sahabat yang kebersamai penulis selama perkuliahan ini, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah, yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan perhatiannya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada sahabat seperjuangan tersayang, Fina Melati Kusuma dan Churulain, yang selalu kebersamai penulis dari awal masuk kuliah sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat. Kebersamaan dan bantuan mereka sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semua kenangan yang telah diberikan.
16. Kepada teman-teman angkatan 2020, terutama prodi MAZAWA 20, Gica, Nafis, Uta, Nova, Naim, Audai, Wiwin, Nisaul, Ani, dan Culu, yang telah memberikan dukungan, kerjasama, dan semangat selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Kebersamaan dan bantuan kalian sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih atas segala kenangan yang telah kita lalui bersama.
17. *Last but not least*, teruntuk diri sendiri atas segala perjuangan yang telah dilalui. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena sudah berhasil bertanggungjawab dan menyelesaikan apa yang selama ini diperjuangkan. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah. Berbahagialah selalu dimanapun berada, apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini

dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif, khususnya dalam pengembangan studi tentang zakat dan teknologi pembayaran digital di Indonesia.

Jakarta, 17 Juli 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Mia Indriyani', written over a horizontal line.

Mia Indriyani

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	‘iddah

3. *Tā’ marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تَنْسَى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī

	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wau mati</i>	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN PENULIS	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvii
ABSTRAK	xxix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Pembatasan Masalah	8
3. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Zakat	17
1. Pengertian Zakat.....	17
2. Dalil <i>Syar' i</i> Zakat	20
3. Macam-macam Zakat.....	23
4. Keutamaan dan Manfaat Zakat	48

5. Regulasi Pengelolaan Zakat di Indonesia.....	52
B. Teori Efektivitas.....	66
1. Pengertian Efektivitas	66
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas	68
3. Tolak Ukur Efektivitas	71
C. Layanan Pembayaran Digital.....	73
1. Pengertian Pembayaran Digital	73
2. Macam-macam Layanan Pembayaran Digital	74
3. Manfaat Layanan Pembayaran Digital	80
4. Kelebihan dan Kekurangan Pembayaran Digital	84
BAB III METODE PENELITIAN	89
A. Jenis Penelitian.....	89
B. Pendekatan Penelitian	90
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	90
D. Sumber Data.....	90
E. Teknik Pengumpulan Data.....	91
F. Teknik Pengolahan Data	92
G. Objek Penelitian.....	93
BAB IV HASIL ANALISIS.....	101
A. Analisis Layanan Pembayaran Digital dalam Pengumpulan Zakat di BAZNAS DKI Jakarta	101
B. Analisis Efektivitas Layanan Pembayaran Digital dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat di BAZNAS DKI Jakarta	111
BAB V PENUTUP.....	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN.....	129
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	149

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nishab dan Kadar Zakat Hewan Ternak.....	40
Tabel 2. Jumlah penerimaan zakat tahunan BAZNAS DKI Jakarta.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan Website BAZNAS DKI Jakarta.....	103
Gambar 2. Tampilan Website BAZNAS DKI Jakarta.....	104
Gambar 3. Tampilan Pililihan Kategori Zakat.....	105
Gambar 4. Tampilan. Metode pembayaran.....	106
Gambar 5. Tampilan Bukti Setor Zakat (BSZ).....	107
Gambar 6. Tampilan Bukti Setor Zakat (BSZ).....	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	129
Lampiran 2. Surat Keterangan Wawancara Penelitian	130
Lampiran 3. Dokumentasi.....	131
Lampiran 4. Laporan audit tahun 2019-2023	134
Lampiran 5. Transkrip wawancara	139
Lampiran 6. Turnitin.....	145

ABSTRAK

Mia Indriyani, NIM: 20120041. *Efektivitas Layanan Pembayaran Digital dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat (Studi Kasus di BAZNAS DKI Jakarta)*. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 1446 H/2024 M.

Dana zakat di DKI Jakarta memiliki potensi yang sangat besar, namun dalam pengumpulan dana zakat tersebut tiap tahunnya belum mencapai target. Digitalisasi zakat melalui platform digital mempermudah masyarakat dalam menunaikan kewajibannya, meskipun implementasinya belum sepenuhnya efektif di beberapa daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji layanan pembayaran digital yang dalam pengumpulan zakat dan seberapa efektif layanan ini dalam meningkatkan pengumpulan zakat di BAZNAS DKI Jakarta, yang telah meraih beberapa penghargaan terkait pengelolaan zakat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode wawancara terfokus (*Focused Interviews*) sebagai alat utama pengumpulan data. Penelitian ini dibandingkan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang juga membahas digitalisasi zakat, salah satunya tesis yang ditulis oleh Aulia Rahmi yang membahas efektivitas program layanan digital BAZNAS Pusat dengan fokus pada periode 2016-2019 dan menemukan bahwa produktivitas belum tercapai sepenuhnya. Penelitian ini berbeda karena berfokus pada BAZNAS DKI Jakarta dan efektivitas khusus layanan pembayaran digital dalam pengumpulan zakat.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: *pertama*, BAZNAS DKI Jakarta telah berhasil mengimplementasikan layanan pembayaran digital sejak akhir 2019 sebagai respons terhadap kebutuhan filantropi yang semakin instan dan cepat. Layanan ini meliputi berbagai platform seperti *crowdfunding*, *e-commerce*, *marketplace*, serta metode pembayaran digital seperti transfer bank, *virtual account*, QRIS, *e-wallet* (Gopay, OVO, ShopeePay, LinkAja, Jenius), dan payment gateway (DOKU). *Kedua*, Efektivitas layanan ini terlihat dari peningkatan signifikan jumlah zakat yang terkumpul setiap tahunnya, dari 75,9 miliar rupiah pada 2019 menjadi 247,9 miliar rupiah pada 2023. Indikator keberhasilan mencakup jumlah transaksi, kepercayaan publik, luasnya saluran pembayaran, dan tingkat konversi yang tinggi. Selanjutnya, saran penulis untuk BAZNAS DKI Jakarta agar memisahkan data pengumpulan zakat secara tunai dan digital, guna memonitoring efektivitas masing-masing metode pembayaran dan prinsip transparansi dalam laporan pengumpulan zakat lebih terpenuhi.

Kata kunci: *zakat, pembayaran digital, pengumpulan, efektivitas*

ABSTRACT

Mia Indriyani, NIM: 20120041. Effectiveness of Digital Payment Services in Improving Zakat Collection (Case Study at BAZNAS DKI Jakarta). Zakat and Waqf Management Study Program, Faculty of Sharia and Islamic Economics, Institute of Qur'anic Sciences (IIQ) Jakarta, 1446 H/2024 M.

Zakat funds in DKI Jakarta have enormous potential, but the collection of zakat funds each year has not reached the target. Digitalization of zakat through digital platforms makes it easier for people to fulfill their obligations, although its implementation has not been fully effective in some areas. This research aims to examine digital payment services in zakat collection and how effective these services are in increasing zakat collection in BAZNAS DKI Jakarta, which has won several awards related to zakat management.

This research is a type of qualitative research that uses Focused Interviews as the main tool for data collection. This research is compared with several previous studies that also discuss the digitalization of zakat, one of which is a thesis written by Aulia Rahmi which discusses the effectiveness of the Central BAZNAS digital service program with a focus on the 2016-2019 period and finds that productivity has not been fully achieved. This research is different because it focuses on BAZNAS DKI Jakarta and the specific effectiveness of digital payment services in collecting zakat.

The results of the study can be concluded that: first, BAZNAS DKI Jakarta has successfully implemented digital payment services since late 2019 as a response to the increasingly instant and fast needs of philanthropy. This service includes various platforms such as crowdfunding, e-commerce, marketplace, as well as digital payment methods such as bank transfer, virtual account, QRIS, e-wallet (Gopay, OVO, ShopeePay, LinkAja, Jenius), and payment gateway (DOKU). Second, the effectiveness of this service can be seen from the significant increase in the amount of zakat collected each year, from 75.9 billion rupiah in 2019 to 247.9 billion rupiah in 2023. Indicators of success include the number of transactions, public trust, breadth of payment channels, and high conversion rate. Furthermore, the author's suggestion for BAZNAS DKI Jakarta is to separate cash and digital zakat collection data, in order to monitor the effectiveness of each payment method and the principle of transparency in the zakat collection report is more fulfilled.

Keywords: *zakat, digital payment, collection, effectiveness*

المخلص

ميا إندرياني، NIM: 20120041. فاعلية خدمات الدفع الرقمي في تحسين تحصيل الزكاة (دراسة حالة في BAZNAS جاكرتا). قسم إدارة الزكاة والوقف، كلية الشريعة والاقتصاد الإسلامي، معهد علوم القرآن في جاكرتا، جاكرتا، 1446 هـ/2024 م.

تتمتع أموال الزكاة في جاكرتا بإمكانيات هائلة، لكن تحصيل أموال الزكاة كل عام لم يصل إلى الهدف المنشود. إن رقمته الزكاة من خلال المنصات الرقمية تسهل على الناس الوفاء بالتزاماتهم، على الرغم من أن تنفيذها لم يكن فعالاً بشكل كامل في بعض المناطق. يهدف هذا البحث إلى دراسة خدمات الدفع الرقمي في تحصيل الزكاة ومدى فاعلية هذه الخدمات في زيادة تحصيل الزكاة في BAZNAS جاكرتا، والتي فازت بالعديد من الجوائز المتعلقة بإدارة الزكاة.

هذا البحث هو بحث نوعي يستخدم المقابلات المركزة كأداة رئيسية لجمع البيانات. يقارن هذا البحث بالعديد من الدراسات السابقة التي تناقش أيضاً رقمته الزكاة، إحداهما أطروحة كتبها أوليا رحمي تناقش فعالية برنامج الخدمة الرقمية المركزية لبازناس دكاي جاكرتا مع التركيز على الفترة 2016-2019 وتجد أن الإنتاجية لم تتحقق بالكامل. يختلف هذا البحث لأنه يركز على BAZNAS جاكرتا وفعالية خدمات الدفع الرقمي في تحصيل الزكاة على وجه التحديد.

يمكن استنتاج نتائج الدراسة ما يلي: أولاً، نفذت BAZNAS جاكرتا بنجاح خدمات الدفع الرقمي منذ نهاية عام 2019 كاستجابة للاحتياجات الفورية والسريعة المتزايدة للعمل الخيري. تشمل هذه الخدمة منصات مختلفة مثل التمويل الجماعي، والتجارة الإلكترونية، والسوق، وطرق الدفع الرقمية مثل التحويل المصرفي، والحساب الافتراضي، ونظام الاستجابة السريعة QRIS، والمحفظة الإلكترونية (Gopay، OVO، وShopeePay، وLinkAja، وJenius)، وبوابة الدفع (DOKU). ثانياً، يمكن ملاحظة فعالية هذه الخدمة من الزيادة الكبيرة في مبلغ الزكاة المحصلة كل عام، من 75.9 مليار روبية إندونيسية في عام 2019 إلى 247.9 مليار روبية إندونيسية في عام 2023. تشمل مؤشرات النجاح عدد المعاملات، وثقة الجمهور، واتساع قنوات الدفع، وارتفاع معدل التحويل. علاوة على ذلك، فإن اقتراح المؤلف لبازناس جاكرتا هو الفصل بين بيانات تحصيل الزكاة النقدية والرقمية، من أجل مراقبة فعالية كل طريقة دفع، وتحقيق مبدأ الشفافية في تقرير تحصيل الزكاة بشكل أفضل.

الكلمات المفتاحية: الزكاة، الدفع الرقمي، التحصيل، الفعالية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan bahaya besar bagi umat manusia yang mengakibatkan terjadinya berbagai tindakan kejahatan dan tindakan kriminalitas akibat desakan ekonomi. Untuk mengatasi masalah ini perlu adanya system kesejahteraan yang berkelanjutan. Melihat problematika ini, sudah sepantasnya untuk memperhatikan salah satu solusi yang ditawarkan oleh islam, yakni kewajiban berzakat.¹

Sesungguhnya zakat merupakan salah satu solusi untuk mengurangi beban ekonomi bagi masyarakat yang terdampak ekonomi. Zakat memiliki peran penting dan menjadi instrumen Islam dalam pengembangan ekonomi sekaligus sebagai jaminan sosial bagi ummat Islam.² Kewajiban ini ditetapkan dalam Islam sebagai salah satu rukun Islam dengan memanfaatkan seluruh lapisan masyarakat muslim. Adanya solusi untuk mengurangi beban ekonomi bagi masyarakat merupakan fungsi zakat. Oleh karena itu zakat menjadi hal yang substansi bagi adanya perlindungan terhadap masyarakat.³

Potensi zakat BAZNAS RI pada tahun 2020 mencapai Rp. 327,6 triliun. Karena potensi yang besar tersebut, penghimpunan zakat semakin meningkat setiap tahunnya. Menurut data Statistik Zakat

¹ Bunga Larasati Pujianto, *Analisis Program Layanan Zakat Digital terhadap Penerimaan Zakat dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) pada Badan Amil Zakat Nasional*, Journal of Applied Islamic Economics and Finance, 2020, hlm. 15. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/jaief/article/view/2387/1828> Diakses tanggal 04 Juni 2023, Pukul 16.35 WIB.

² Sayyid Qutb, *al 'Adálah al Ijtimá 'iyah fí al Islám*, Cet. VI (Bayrút: Dár al Shurúq, 1979), hlm 35.

³ Holilur Rahman, *Regulasi Zakat: Studi Kewenangan Amil Zakat Di Indonesia* (Tangerang Selatan: Yasmi, 2018), hlm 80. <https://www.ejournal.idia.ac.id/index.php/dirosat/article/view/412/223> Diakses tanggal 04 Juni 2023, Pukul 16.40 WIB.

Nasional (2019), jumlah zakat yang dihimpun meningkat dalam tiga tahun terakhir (2015-2018), meningkat sebesar 122 persen atau sekitar Rp 4,5 triliun.⁴

Pada tahun 2022 potensi zakat mencapai Rp.346,2 triliun. Pengukuran Indeks Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ) tahun 2022 ini meliputi 514 kabupaten dan kota di 34 provinsi. Provinsi DKI Jakarta menempati posisi pertama dengan nilai potensi zakat tertinggi, yaitu sebesar Rp. 64,5 triliun.⁵

DKI Jakarta adalah salah satu provinsi dengan potensi zakat yang sangat besar. Pada tahun 2020 DKI Jakarta memiliki potensi zakat sebesar Rp. 164,5 miliar, tetapi BAZNAS Provinsi DKI Jakarta baru menyerap pengumpulan zakat sebesar 5% atau sekitar Rp. 8,2 miliar.

Pada tahun 2021 BAZNAS DKI Jakarta memiliki potensi zakat sebesar Rp. 302,9 miliar.⁶ Sedangkan pada tahun 2022 berpotensi sebesar Rp. 518 miliar.⁷ Potensi zakat selalu bertambah, tetapi pengumpulan zakat tiap tahunnya belum mencapai potensi zakat yang ada.

⁴ Outlook zakat Indonesia 2022 (Pusat Kajian Strategis BAZNAS) <https://drive.google.com/file/d/1Ej2VLcq7WMkTMafBQ52bWJsdWbdhkX8U/view> Diakses tanggal 13 Februari 2024, Pukul 20.27 WIB.

⁵ Outlook zakat Indonesia 2023 (Pusat Kajian Strategis BAZNAS) <https://drive.google.com/file/d/1PyxTz9u5E4-tyXqJXrE-xAoJBHmD3lyf/view> Diakses tanggal 13 Februari 2024, Pukul 20.39 WIB.

⁶ Maulana, Muhamad Ammar *Analisis efektivitas strategi BAZNAS BAZIS Provinsi DKI Jakarta untuk peningkatan penghimpunan dana zakat*, Sarjana thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022. https://etheses.uinsgd.ac.id/58866/2/2_abstrak.pdf Diakses tanggal 14 Februari 2024, Pukul 21.39 WIB.

⁷ Outlook zakat Indonesia 2022 (Pusat Kajian Strategis BAZNAS) <https://drive.google.com/file/d/1Ej2VLcq7WMkTMafBQ52bWJsdWbdhkX8U/view> Diakses tanggal 14 Februari 2024, Pukul 21.50 WIB.

BAZNAS Provinsi DKI Jakarta mencatat peningkatan pengumpulan zakat pada tahun 2022 sebesar Rp. 216 miliar yaitu naik 15% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp. 187 miliar.

Secara lebih spesifik, pendapatan penghimpunan sebesar Rp216 miliar terdiri dari pengumpulan di beberapa lokasi antara lain Jakarta Timur sebesar Rp46,5 miliar, Jakarta Selatan sebesar Rp47,9 miliar, Jakarta Barat sebesar Rp30 miliar, Jakarta Utara sebesar Rp17,6 miliar dan Jakarta Pusat sebesar Rp20,2 miliar. Kepulauan Seribu Rp 2,6 miliar dan Provinsi DKI Jakarta Rp 51,9 miliar.

Selain penghimpunan, Baznas DKI Jakarta juga mencatatkan total penyaluran Rp 231 miliar pada 2022. Jumlah tersebut digunakan untuk penyaluran pada lima pilar yaitu Bidang Dakwah dan Advokasi Rp 124 miliar atau 53,62% dari penyaluran, Bidang Sosial dan Kemanusiaan Rp 80 miliar atau 34,77%, Bidang Pendidikan Rp 17 miliar atau 7,66%, bidang keuangan Rp 8,4 miliar atau 3,65% dan kesehatan Rp 718 juta atau 0,31%.⁸

Perkembangan era digital semakin berubah diikuti dengan perilaku masyarakat dalam segala aspek kehidupan. Salah satu topik yang menarik adalah penggunaan internet dan platform penggalangan dana. Hal ini membuat konsep penghimpunan dana secara social berbasis digital, khususnya dengan memanfaatkan platform digital sebagai salah satu strategi komunikasi yang digunakan untuk menarik perhatian sasaran sesuai dengan segmentasi program. Terkait dengan perkembangan digitalisasi tersebut diharapkan memberikan kemudahan terhadap masyarakat guna menumbuhkan kesadaran

⁸ BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta
https://baznasbazisdki.id/assets/upload/Laporan_Audit_2022_Koran_Fix.pdf
Diakses tanggal 04 Juni 2023, Pukul 22.05 WIB

dalam pembayaran zakat. Dalam Undang-undang No 38 tahun 1999 tentang Zakat, yaitu pada Bab III Pasal 6 tentang Organisasi Pengelolaan Zakat serta Bab IV tentang Pengumpulan Zakat, pasal 11 ayat (1) dan ayat (2) dikemukakan secara eksplisit tentang harta yang termasuk dalam objek zakat.

Berdasarkan undang-undang tersebut, menyiratkan tentang perlunya BAZ dan LAZ meningkatkan kinerja sehingga menjadi amil zakat yang professional, amanah, terpercaya dan memiliki program kerja yang jelas dan terencana, sehingga mampu mengelola dan menyalurkan zakat dengan baik dan terarah agar dapat meningkatkan kualitas hidup para mustahik. Dalam UU No 23 tahun 2011 disebutkan bahwa tujuan pengelolaan zakat adalah agar mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan zakat serta mampu meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat guna menanggulangi kemiskinan.⁹

Penetrasi pengguna internet dari hasil survei pada tahun 2021-2022 yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), menyatakan bahwa pengguna internet mencapai 210.026.769 jiwa total populasi 272.682.600 jiwa penduduk Indonesia Tahun 2021. Dari data tersebut tercatat bahwa pengguna internet di Indonesia bagian barat yaitu sekitar 77,90%, di Indonesia bagian tengah yaitu sekitar 74,25%, sedangkan di Indonesia bagian Timur yaitu sekitar 68,65%. Tercatat juga bahwa penggunaan internet

⁹Bunga Larasati Pujiyanto, *Analisis Program Layanan Zakat Digital terhadap Penerimaan Zakat dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) pada Badan Amil Zakat Nasional*, Journal of Applied Islamic Economics and Finance, 2020 hlm. 16. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/jaief/article/view/2387/1828> Diakses tanggal 04 Juni 2023, Pukul 17.25 WIB.

berdasarkan umur di Indonesia terbanyak diantaranya usia 13-18 tahun yaitu mencapai 99,16%.¹⁰

Dengan pesatnya pertumbuhan pengguna internet, lembaga zakat pun merespon dengan menerapkan teknologi digital pada sistem pengumpulan, pendistribusian zakat dan pengelolaan zakat. BAZNAS telah menerbitkan beberapa platform digital untuk mengumpulkan dana zakat, infaq dan shadaqah. Pertama, kebijakan internal berupa penggunaan website atau aplikasi. Misalnya BAZNAS menawarkan web pembayaran zakat di websitenya (baznas.go.id/zakatsekarang) dan aplikasi Muzakki Corner. Kedua, kebijakan eksternal adalah pedoman yang diberikan oleh mitra OPZ untuk memperoleh dana ZIS.

Sistem zakat online yang diterapkan BAZNAS Padang telah membawa perubahan yang luar biasa dan memberikan kemudahan bagi muzakki. Pembayaran zakat melalui layanan digital dilakukan melalui tiga cara, pertama transfer via rekening, kedua melalui scan QR, dan ketiga melalui website BAZNAS Kota Padang. Efektivitas pelaksanaan zakat online dalam rekapitulasi yang dimiliki oleh Basnas Kota Padang tidak bisa dibedakan antara data Ketika online dan offline. Hal tersebut membuat pelaksanaan zakat online Baznas Kota Padang belum sepenuhnya dikatakan efektif.¹¹

Program layanan digital zakat atau digital fundraising di Badan Amil Zakat Nasional pusat dinyatakan cukup efektif hal ini dilihat dari beberapa hal, menurut teori tentang efektifitas oleh James L. Gibson,

¹⁰ Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII), "Laporan Survei Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia Survei 2021-2022". <https://survei.apjii.or.id/> Diakses tanggal 04 Juni 2023, Pukul 17.39 WIB.

¹¹ Fauzi Yati, Putri Rahmani, *Efektifitas Pelaksanaan Zakat Secara Online (Studi Badan Amil Zakat Nasional Kota Padang)*, Jurnal Penelitian dan Pengabdian, UIN Imam Bonjol, 2022. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/turast/article/view/4778/3114> Diakses tanggal 04 Juni 2023, Pukul 18.50 WIB.

dkk, menyatakan efektif jika memenuhi empat hal yaitu, produktivitas, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja dan pengembangan. Dari empat elemen tersebut terdapat beberapa kriteria yang belum terpenuhi oleh Badan Amil Zakat Nasional, yaitu produktivitas, walaupun jumlah pengumpulan dan proporsi zakat digital meningkat setiap tahunnya, dari tahun 2016-2019 akan tetapi BAZNAS belum mempunyai target tetap penghimpunan zakat digital, sehingga hal tersebut belum memenuhi kriteria produktivitas.¹²

Pengaruh dari sistem digitalisasi zakat terhadap penerimaan dana zakat Baznas Kota Medan untuk via transfer sudah cukup efektif dan efisien karena telah digunakan sejak Baznas Kota Medan berdiri dengan penerimaan dana yang cukup besar, namun untuk layanan melalui website dan scan QR code masih kurang efektif dan efisien hal ini bisa kita lihat dari dana yang didapatkan sangat minim, yang disebabkan karena belum dibentuknya divisi khusus yang mengelola digitalisasi zakat, kemudian kurangnya sosialisasi serta promosi yang dilakukan oleh Baznas Kota Medan terhadap masyarakat yang menyebabkan pengetahuan masyarakat mengenai sistem zakat secara digital ini menjadi sangat minim, dan terakhir kurangnya keinginan dan kesadaran dari masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakatnya.¹³

¹² Aulia Rahmi, *Efektifitas Program Layanan Digital BAZNAS Indonesia Terhadap Penghimpunan Zakat pada BAZNAS Periode 2016-2019*, 2021, h. 95. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/29716/18913046%20Aulia%20Rahmi.pdf?sequence=1&isAllowed=y> Diakses tanggal 04 Juni 2023, Pukul 19.00 WIB.

¹³ Wandu Riyaldi Ahmad Telaumbana, *Peran Digitalisasi Zakat dalam Meningkatkan Penerimaan Dana Zakat (Studi Kasus BAZNAS Kota Medan)*, 2021, h. 62. <http://repository.uinsu.ac.id/11115/1/195477> Diakses tanggal 04 Juni 2023, Pukul 19.07 WIB.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan zakat menggunakan layanan digital di BAZNAS DKI Jakarta. Pada tahun 2023 BAZNAS DKI Jakarta mendapatkan 4 penghargaan BAZNAS Award tahun 2023, diantaranya yaitu BAZNAS Provinsi dengan pengelolaan SDM terbaik, BAZNAS Provinsi dengan program kemanusiaan terbaik, BAZNAS Provinsi dengan program pendidikan terbaik, dan BAZNAS Provinsi dengan jaringan terbaik.¹⁴ Guna mengetahui efektivitas penggunaan layanan digital dalam pengumpulan zakat di BAZNAS DKI Jakarta. Maka dari itu, judul penelitian skripsi ini adalah **“Efektivitas Layanan Pembayaran Digital dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat (Studi Kasus di BAZNAS DKI Jakarta)”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu permasalahan yang terkait dengan judul yang akan dibahas. Masalah yang tertuang pada sub bab latar belakang tersebut pada umumnya merupakan masalah umum yang kita temui dalam kehidupan nyata saat ini, berdasarkan latar belakang masalah tersebut ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

- a. Proses pengumpulan zakat di BAZNAS DKI Jakarta yang belum tersosialisasi kepada masyarakat.

¹⁴ BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta <https://baznasbazisdki.id/artikel/82/alhamdulillah-baznas-bazis-provinsi-dki-jakarta-mendapatkan-4-penghargaan-dari-baznas-award-tahun-2023> Diakses tanggal 07 Juni 2023, Pukul 22.25 WIB

- b. Layanan digital yang belum tersosialisasi dengan baik kepada muzaki.
 - c. Macam-macam layanan pembayaran digital dalam pengumpulan zakat di BAZNAS DKI Jakarta yang belum tersosialisasi dengan baik kepada muzaki.
 - d. Tantangan efektivitas layanan pembayaran digital dalam meningkatkan Pengumpulan Zakat di BAZNAS DKI Jakarta.
2. Pembatasan Masalah
- Untuk menghindari jangkauan yang terlalu luas dan mempermudah analisis terhadap permasalahan, maka peneliti membatasi objek penelitian pada penelitian ini yaitu:
- a. Layanan pembayaran digital dalam pengumpulan zakat di BAZNAS DKI Jakarta.
 - b. Efektivitas layanan pembayaran digital dalam meningkatkan pengumpulan zakat di BAZNAS DKI Jakarta.
3. Perumusan Masalah
- Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
- a. Bagaimana layanan pembayaran digital dalam pengumpulan zakat di BAZNAS DKI Jakarta?
 - b. Bagaimana efektivitas layanan pembayaran digital dalam meningkatkan pengumpulan zakat di BAZNAS DKI Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis layanan pembayaran digital dalam pengumpulan zakat di BAZNAS DKI Jakarta.
2. Untuk menganalisis efektivitas layanan pembayaran digital dalam meningkatkan pengumpulan zakat di BAZNAS DKI Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan manfaat dan masalah khususnya bagi masyarakat Provinsi DKI Jakarta dalam mencari solusi dalam permasalahan ekonomi dan dapat dijadikan sebagai landasan informasi dalam mengambil keputusan atau kebijakan dalam permasalahan ekonomi di DKI Jakarta.

2. Secara Praktis

Dapat memberikan manfaat dalam pendalaman ilmu pengetahuan, yaitu sebagai landasan penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan referensi pembelajaran.

E. Tinjauan Pustaka

1. Tesis Aulia Rahmi dengan judul “Efektifitas Program Layanan Digital BAZNAS Indonesia terhadap Penghimpunan Zakat pada BAZNAS Periode 2016-2019”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa program layanan digital zakat di BAZNAS Pusat dinyatakan cukup efektif dilihat dari beberapa hal, menurut teori tentang efektivitas oleh James L. Gibson, dkk, menyatakan efektif jika memenuhi empat hal yaitu, produktivitas, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja dan pengembangan. Dari empat elemen tersebut terdapat beberapa kriteria yang belum terpenuhi oleh BAZNAS yaitu produktivitas.¹⁵

¹⁵ Aulia Rahmi, *Efektifitas Program Layanan Digital BAZNAS Indonesia Terhadap Penghimpunan Zakat pada BAZNAS Periode 2016-2019*, 2021.

Persamaan tesis ini dengan penelitian yang akan penulis bahas adalah sama-sama membahas mengenai layanan digital pada pengumpulan zakat.

Perbedaan tesis ini dengan penelitian yang akan penulis bahas yaitu tesis ini membahas efektivitas layanan digital BAZNAS Indonesia periode 2016-2019, sedangkan penulis membahas efektivitas layanan digital dalam pengumpulan zakat BAZNAS DKI Jakarta.

2. Skripsi Wandu Riyaldi Ahmad Telaumbanua dengan judul “Peran Digitalisasi Zakat dalam Meningkatkan Penerima Dana Zakat (Studi Kasus BAZNAS Kota Medan). Berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa layanan digital pengumpulan zakat melalui website dan acan QR code masih kurang efektif dan efisien. Hal ini diliat dari dana yang didapatkan sangat minim, yang disebabkan karena belum dibentuknya divisi khusus yang mengelola digitalisasi zakat, kemudian kurangnya sosialisasi serta promosi yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Medan terhadap masyarakat.¹⁶

Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis bahas adalah sama-sama membahas mengenai layanan digital pada pengumpulan zakat.

Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis bahas yaitu skripsi ini membahas peran digitalisasi zakat dalam meningkatkan penerimaan dana zakat, sedangkan penulis membahas efektivitas layanan digital dalam pengumpulan zakat.

¹⁶ Wandu Riyaldi Ahmad Telaumbanua, *Peran Digitalisasi Zakat dalam Meningkatkan Penerimaan Dana Zakat (Studi Kasus BAZNAS Kota Medan)*, 2021.

3. Skripsi Rejeki Kasiro Siregar dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan Layanan Digitalisasi dalam Pembayaran Zakat Bagi Muzakki di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara”. Berdasarkan hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwa pemanfaatan pembayaran digital sebagai media pengumpulan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara masih kurang efektif, dilihat dari pertumbuhan penerimaan zakat secara transfer kurang dari 60% untuk dapat dikatakan efektif dan hanya mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebanyak 26,25%. Hal ini disebabkan karena kurangnya antusiasme Muzakki untuk memperoleh informasi dan penggunaan teknologi yang terhambat oleh usia pada sebagian Muzakki yang lanjut usia, serta kesadaran masyarakat akan wajib zakat sebagai umat Islam.¹⁷

Persamaan Skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis bahas adalah sama-sama membahas mengenai efektivitas pemanfaatan layanan digital dalam pengumpulan zakat.

Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis bahas yaitu skripsi ini membahas efektivitas pemanfaatan layanan digital bagi muzakki dalam pembayaran zakat, sedangkan penulis akan melakukan penelitian yang membahas efektivitas layanan digital dalam pengumpulan zakat.

4. Jurnal Holilur Rahman dengan judul “Inovasi Pengelolaan Zakat di Era Digital (Studi Akses Digital dalam Pengumpulan Zakat)”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Kemungkinan zakat digital telah meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Oleh karena

¹⁷ Rejeki Kasiro Siregar, *Efektivitas Pemanfaatan Layanan Digitalisasi dalam Pembayaran Zakat Bagi Muzakki di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara*, Prodi Sarjana Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021.

itu, BAZNAS mengembangkan strategi pengumpulan zakat secara digital sebagai alat pembayaran zakat. Pengumpulan zakat digital terus berkembang. sejak tahun 2016 sebesar 1%, namun pada tahun 2019 mencapai 14%, pada tahun 2000 diharapkan meningkat menjadi 30%. Hal ini merupakan penggabungan Keputusan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2020 dan juga Fatwa MUI agar proses administrasi zakat tidak berjamaah. Nah, pengumpulan zakat digital menjadi solusi di masa pandemi dengan adanya zakat online dari BAZNAS dan juga lembaga Amil Zakat yang dapat memfasilitasi pembayaran zakat. Selain itu, zakat digital dapat mengurangi jumlahnya kemiskinan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19.¹⁸

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis bahas adalah sama-sama membahas mengenai digitalisasi zakat.

Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis bahas yaitu jurnal ini membahas pengelolaan zakat di era digital, sedangkan penulis membahas efektifitas layanan digital dalam pengumpulan zakat.

5. Jurnal Ade Nur Rohim dengan judul “Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Sosialisasi zakat melalui jalur penggalangan dana digital saat ini mutlak diperlukan. Sesuai dengan tuntutan kemajuan modern di era digital ini, masyarakat memiliki hak untuk dengan mudah mengakses dan memperoleh berbagai informasi, termasuk informasi tentang penyelenggaraan zakat. Dari sisi ini, OPZ harus berkembang menjadi lembaga yang handal, kredibel

¹⁸ Holilur Rahman, *Inovasi Pengelolaan Zakat di Era Digital (Studi Akses Digital dalam Pengumpulan Zakat)*, ejournal.idia.ac.id, 2021, Vol. 6 No. 2, Hal. 53.

dan profesional. Profesionalisme OPZ saat ini dapat dilihat dari langkah lanjutannya, yaitu langkah memanfaatkan kanal penggalangan dana digital dalam setiap kegiatan sosial dan pengumpulan zakatnya.¹⁹

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis bahas adalah sama-sama membahas mengenai digitalisasi zakat.

Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis bahas yaitu jurnal ini membahas penghimpunan zakat melalui digital fundraising, sedangkan penulis akan membahas efektivitas layanan digital dalam pengumpulan zakat.

6. Jurnal Wasilatur Rohmaniyah dengan judul “Optimalisasi Zakat Digital Melalui Penguatan Ekosistem Zakat di Indonesia”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Zakat digital merupakan solusi di masa pandemi, di mana masyarakat tidak perlu datang ke mustahik. Dengan menggunakan pembayaran digital masyarakat tetap melakukan kewajibannya membayar zakat dan menaati peraturan pemerintah untuk tetap di rumah. Dengan adanya zakat digital ini berhasil meningkatkan penghimpunan dana zakat secara signifikan. Maka untuk mengoptimalkannya para Amil harus memiliki kualifikasi yang dibutuhkan tidak hanya berkaitan dengan zakat tetapi juga tentang teknologi digital. Selain itu pemerintah juga berperan penting untuk memperkuat kolaborasi pengembangan ekosistem dan kinerja zakat nasional, seperti dilakukannya penandatanganan *Memorandum of Understanding*

¹⁹ Ade Nur Rohim, *Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Penerbit al-Balagh, Juni/2019, Vol. 4 No. 1, Hal. 60.

(MOU) BAZNAS kemudian memastikan penguatan kualitas kelembagaan OPZ.²⁰

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis bahas adalah sama-sama membahas mengenai digitalisasi zakat.

Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis bahas yaitu jurnal ini membahas penguatan ekosistem zakat menggunakan layanan digital, sedangkan penulis akan membahas efektivitas layanan digital dalam pengumpulan zakat.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memahami penulisan proposal ini maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang diharapkan dapat menjawab pokok-pokok masalah yang dirumuskan. Sistematika tersebut terdiri dari lima (5) bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab pertama dari proposal yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan Teori merupakan bab kedua dari proposal yang membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Pada bab ini terdapat tiga sub bab, yang mana sub bab pertama berisi tentang pengertian dan hukum zakat, bentuk-bentuk zakat, manfaat zakat, ketentuan pengumpulan dana

²⁰ Wasilatur Rohmaniyah, *Optimalisasi Zakat Digital Melalui Penguatan Ekosistem Zakat di Indonesia*, *Journal of Indonesian Islamic Economic Law*, Al-Huquq, 2021, Vol. 2 No. 2, Hal. 233

zakat, dan ketentuan pengelolaan dana zakat. Sub bab kedua berisi tentang teori efektivitas. Sub bab ketiga berisi tentang layanan digital.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian membahas mengenai teknik atau cara yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian. Pada bab ini penulis memaparkan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

BAB IV HASIL ANALISA EFEKTIVITAS LAYANAN PEMBAYARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MENGUMPULAN ZAKAT

Bab ini memuat uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode yang diuraikan dalam metode pengumpulan data. Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dari inti permasalahan yaitu analisis layanan digital dalam pengumpulan zakat di BAZNAS DKI Jakarta dan analisis efektifitas layanan digital dalam pengumpulan zakat di BAZNAS DKI Jakarta.

BAB V PENUTUP

Penutup merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang menyangkut jawaban dari perumusan masalah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai layanan pembayaran digital di BAZNAS DKI Jakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. BAZNAS DKI Jakarta telah mengimplementasikan layanan pembayaran digital sejak akhir 2019 sebagai respons terhadap kebutuhan dunia filantropi yang semakin cepat dan instan. Layanan ini mencakup platform crowdfunding, e-commerce, marketplace, serta berbagai metode pembayaran digital seperti transfer bank, virtual account, QRIS, e-wallet (Gopay, OVO, ShopeePay, LinkAja, Jenius), dan payment gateway (DOKU). Muzaki dapat dengan mudah mengakses dan melakukan pembayaran zakat melalui berbagai platform digital yang disediakan, dengan semua biaya admin ditanggung oleh BAZNAS. Data dan privasi muzaki dijamin keamanannya, dan BAZNAS DKI Jakarta terus berupaya meningkatkan layanan melalui monitoring dan strategi pengembangan yang berkelanjutan.
2. Layanan pembayaran digital dalam pengumpulan zakat di BAZNAS DKI Jakarta dapat dikatakan efektif. Efektivitas layanan pembayaran digital dalam pengumpulan zakat di BAZNAS DKI Jakarta terlihat dari peningkatan signifikan jumlah zakat yang terkumpul setiap tahunnya. Sejak penerapannya, terdapat tren peningkatan yang terus berlanjut, dengan penerimaan zakat meningkat dari 75,9 miliar rupiah pada 2019 menjadi 247,9

miliar rupiah pada 2023. Indikator keberhasilan meliputi banyaknya transaksi, kepercayaan publik, luasnya saluran pembayaran, dan tingkat konversi. Layanan ini juga meningkatkan efisiensi kerja dengan transaksi yang dapat dilakukan kapan saja, bukti pembayaran yang otomatis tercetak, dan efisiensi dalam pemasaran. Secara keseluruhan, implementasi layanan pembayaran digital telah meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan transparansi pengelolaan zakat di BAZNAS DKI Jakarta.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini saran-saran yang akan disampaikan:

1. Bagi BAZNAS DKI Jakarta disarankan untuk meningkatkan kinerja pengumpulan zakat melalui layanan pembayaran digital, guna mencapai target pengumpulan zakat setiap tahunnya.
2. Bagi pembaca (akademisi / non akademisi) disarankan untuk memahami peran teknologi digital dalam efisiensi pengumpulan dana amal, berikan dan gunakan *feedback* dalam menggunakan layanan pembayaran digital untuk perbaikan, dan pertimbangkan adopsi layanan pembayaran digital untuk meningkatkan pengumpulan dana amal pada organisasi atau lembaga lain.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemah. Kementrian Agama Republik Indonesia, 2002.

Sumber Buku

Abd. Hayi Imam dan Muhammad Idrus. *Fikih Zakat (Teori dan Aplikasi, Masalah dan Solusi)*. Jawa Barat: Mitra Pemuda, 2016.

Agus Hermanto, Rohmi Yuhani'ah. *Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf)*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023.

Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

al-Asqalany, Ibnu Hajar. *Bulughul Maram Min Adillatil Ahkaam versi 2.0 No. 621*. Tasikmalaya, 2008.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). *Outlook Zakat Indonesia*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2022.

—. *Outlook Zakat Indonesia*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2023.

al-Bashari, Abi Al-Hasan Ali bin Muhammad bin Habib Al-Mawardi. *Al-Hawi Al-Kabir : Fi Fiqh Madzhab Al-Imam Asy-Syafii*. Bairut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 1994.

Bashori, Akmal. *Hukum Zakat dan Wakaf (Dialektika Fikih, Undang-undang, dan Maqashid Syariah)*. Jakarta: Kencana, 2022.

al-Bukhari, Abu Abdillah Muhammad bin Ismail. *Şahih Bukhari*. Mesir: Al-Qahirah, 2004.

Doa, M. Djamal. *Menggagas Pengelolaan Zakat oleh Negara*. Jakarta: Nuansa Madani, 2005.

Herjanto, Eddy. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Grasindo, 2007.

- Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 2021*. Tangerang Selatan: IIQ Press, 2021.
- al-Maqdisy, Ibnu Qudāmah. *Al-Mugnī Al-Syarḥ Al-Kabīr*. Beirut: Darul Fikr, 1992.
- M. Dawud Arif Khan, Kiki Zakiah Nuraisyah. *Pengelolaan Zakat di Indonesia (Analisis Konsep dan Implementasi)*. Tangerang Selatan: Dialektika, 2024.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Oni Sahroni, dkk. *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Putri, Ummul Hanifah. "Efektivitas dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan." *Universitas Negeri Padang*, 2019: 1-2.
- al-Qarāḍawī, Yusuf. *Fiqh Az-Zakah Vol. 1*. Mesir: Maktabah Wahbah, 2006.
- Qodariah Barkah, dkk. *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Qutb, Sayyid. *al 'Adālah al Ijtimā'iyah fī al Islām*. Bairut: Dar al Shuruq, 1979.
- Rahman, Holilur. *Regulasi Zakat: Studi Kewenangan Amil Zakat Di Indonesia*. Tangerang Selatan: Yasmi, 2018.
- Rosadi, Aden. *Zakat dan Wakaf (Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019.
- Saat Suharto Amjad, Rini Suprihartini. *Simpul Kolaborasi Kebaikan*. Jakarta: BAZNAS DKI Jakarta, 2022.
- Sarwat, Ahmad. *Ensiklopedia Fikih Indonesia 4: Zakat*. Jakarta: PT. Gramedia, 2019.
- Schermerhorn, John R. *Management for Productivity*. New York: John Willey & Sons, 1986.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori Praktek*. Jakarta: PT. Melton Putra, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2001.
- asy-Syarbīniy, al-Khaṭīb. *Mugnī Al-muḥtāj Ila M'arifati Ma'ānī Al-fāz Al-minhāj*. Kairo: Dar Al-Hadiś, 2006.
- Wahyudi. *Fundraising Zakat Berbasis Media Digital*. Tangerang Selatan: Media Kalam, 2023.

Sumber Jurnal, Skripsi, dan Tesis

- Ackoff, R. L. "From data to wisdom." *Journal of applied systems analysis*, 1989: -.
- Aji, Rustam. "Digitalisasi, Era Tantangan Media." *Islamic Communication Journal*, 2016: 44.
- Alfian, Petrus Sokibi, Lena Magdalena. "Penerapan Payment Gateway pada Aplikasi Marketplace Waroeng Mahasiswa Menggunakan Midtrans." *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2020: 389.
- C. W. Anderson, M. L. McClelland, J. L. S. Miranda. "Growth and distribution in Brazil's sugarcane industry: 1990–2007." *Energy Policy*, 2010: -.
- Eris Tri Kurniawati, Idah Zuhroh, Nazaruddin Malik. "Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial" *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 2021: 23.
- Fatimatuzzahro. "Efektivitas Penerapan Metode Poka Yoke Dalam Proses Produksi Guna Mengoptimalkan Kualitas Produk (Studi pada Amel Snack dan Bakery di Jepara)." *Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Kudus*, 2018: 15.

- Fauzi Yati, Putri Rahmani. "Efektifitas Pelaksanaan Zakat Secara Online (Studi Badan Amil Zakat Nasional Kota Padang)." *Jurnal Penelitian dan Pengabdian, UIN Imam Bonjol*, 2022.
- Gunawan, Arief Rachman. "Pengawasan dan Evaluasi." *Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah*, 2018: 2.
- Jefry Tarantang, dkk. "Perkembangan Sistem Pembayaran Digital pada Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia." *Jurnal Al Qardh, IAIN Palangkaraya*, 2019: 66.
- Jihan Fadhilah, dkk. "'Pemanfaatan Teknologi Digital Wallet sebagai Solusi Alternatif Pembayaran Modern: Literature Review'". *Journal of Computer Science an Engineering*, 2021: 89.
- Kenji A., Hendrawan A., C. Pickerling. "Sistem Tempat Parkir Terintegrasi yang Dilengkapi dengan Aplikasi Mobile dan Mikrokontroler." *Journal of Information System, Graphics, Hospitality, and Technology*, 2020: 25.
- Krueger, Casey. "A practical guide for applied research. Sage Publications." *Focus Groups*, 2014: -.
- Maulana, Muhamad Ammar. "Analisis efektivitas strategi BAZNAS BAZIS Provinsi DKI Jakarta untuk peningkatan penghimpunan dana zakat." *Sarjana thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2022: 5.
- Muhith, A. "Metodologi Penelitian." *Universitas Islam Negeri Jember*, 2020: 23.
- Pujianto, Bunga Larasati. "Analisis Program Layanan Zakat Digital terhadap Penerimaan Zakat dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) pada Badan Amil Zakat Nasional." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2020: 15.
- Putri, Ummul Hanifah. "Efektivitas dan efisiensi pembiayaan pendidikan." *Universitas Negeri Padang*, 2019: 1-2.

- Rahman, Holilur. "Inovasi Pengelolaan Zakat di Era Digital (Studi Akses Digital dalam Pengumpulan Zakat)." *ejournal.idia.ac.id*, 2021: 53.
- Rahmi, Aulia. "Efektifitas Program Layanan Digital BAZNAS Indonesia Terhadap Penghimpunan Zakat pada BAZNAS Periode 2016-2019." *Tesis, Fakultas Ilmu Agama Universitas Islam Indonesia*, 2021: 95.
- Rochmaniah, Ainur. "Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Sikap dan Gaya Hidup." *Indonesia Journal of Cultural and Community Development*, 2023: 11.
- Rohim, Ade Nur. "Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Penerbit al-Balagh*, 2019: 60.
- Rohmaniyah, Wasilatur. "Optimalisasi Zakat Digital Melalui Penguatan Ekosistem Zakat di Indonesia." *Journal of Indonesian Islamic Economic Law, Al-Huquq*, 2021: 233.
- Siregar, Rejeki Kasiro. "Efektivitas Pemanfaatan Layanan Digitalisasi dalam Pembayaran Zakat Bagi Muzakki di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara." *Skripsi, Prodi Sarjana Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2021: 53.
- Situmorang, Maria Kristina. "Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompot Digital) Sebagai Alat Pembayaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Medan" *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2021: 124.
- Sumiati, Neng Caca. "Mekanisme Pembayaran Melalui Virtual Account pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. KCP Ciawi Tasikmalaya." *Tesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Siliwangi*, 2019: 23.
- Syam, Shofiana. "Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Banggae Timur." *Jurnal Ilmu Manajemen, Politeknik Informatika Nasional*, 2020: 131.

Telaumbana, Wandi Riyaldi Ahmad. "Peran Digitalisasi Zakat dalam Meningkatkan Penerimaan Dana Zakat (Studi Kasus BAZNAS Kota Medan)." *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sumatera Utara*, 2021: 62.

Sumber Situs Web

Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII). *Laporan Survei Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia Survei 2021-2022*. <https://survei.apjii.or.id/> (diakses 4 Juni 2023).

BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta. *Laporan Audit Tahun 2022*. [https://baznasbazisdki.id/assets/upload/Laporan Audit 2022 Koran Fix.pdf](https://baznasbazisdki.id/assets/upload/Laporan_Audit_2022_Koran_Fix.pdf) (diakses 4 Juni 2023).

—. *Penghargaan BAZNAS DKI Jakarta*. 21 Maret 2023.

<https://baznasbazisdki.id/artikel/82/alhamdulillah-baznas-bazis-provinsi-dki-jakarta-mendapatkan-4-penghargaan-dari-baznas-award-tahun-2023> (diakses 7 Juni 2023).

—. *Struktur Organisasi*. <https://baznasbazisdki.id/struktur> (diakses 10 Juli 2024).

—. *Visi Misi BAZNAS DKI Jakarta*. <https://baznasbazisdki.id/visimisi> (diakses 10 Juli 2024).

Doku e-wallet. <https://www.doku.com/id-ID> (diakses 26 Juni 2024).

Faizin, Rel. *Pentingnya Memahami, apa itu Zakat Mal?*, *Artikel BAZNAS Kota Yogyakarta*. 3 April 2023.

<https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/26768#:~:text=Kata%20mal%20dari%20zakat%20mal,dikeluarkan%20sebagian%20untuk%20golongan%20khusus> (diakses 28 Mei 2024).

Himma, Faiqotul. *Motivasi Kerja: Pengertian, Indikator, dan Contohnya*, *Artikel Majoo*. 28 April 2022. <https://majoo.id/solusi/detail/motivasi-kerja-adalah> (diakses 30 Mei 2024).

- iSaku. *Lebih Dekat dengan iSaku*. <https://i-saku.com/> (diakses 26 Juni 2024).
- Jenius. *Apa Itu Jenius?* <https://www.jenius.com/faq/langkah-awal> (diakses 26 Juni 2024).
- LinkAja. *Tentang LinkAja*. <https://www.linkaja.id/tentang> (diakses 26 Juni 2024).
- Midtrans. *6 Cara mendapatkan pinjaman online untuk usaha*. 19 Mei 2024. [https://midtrans.com/id/blog/cara-mendapatkan-pinjaman-online-untuk-usaha#:~:text=Soal%20keamanan%2C%20Anda%20juga%20tak,Otoritas%20Jasa%20Keuangan%20\(OJK\)](https://midtrans.com/id/blog/cara-mendapatkan-pinjaman-online-untuk-usaha#:~:text=Soal%20keamanan%2C%20Anda%20juga%20tak,Otoritas%20Jasa%20Keuangan%20(OJK)) (diakses 3 Juli 2024).
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Mudah dan Aman dengan Internet Banking dan Mobile Banking*. https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/417_Perbankan-4a%20mudah%20dan%20aman%20dengan%20internet%20banking%20dan%20mobile%20banking_2018_small.pdf (diakses 26 Juni 2024).
- Oxford Learner's Dictionaries*. <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/effective?q=effective> (diakses 12 Juli 2024).
- S., Romadhona. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Keberadaan E-Wallet, Ini Kelebihan dan Kekurangannya Menurut Riset*. 24 Maret 2024. <https://umsida.ac.id/10-kelebihan-dan-kekurangan-e-wallet-menurut-riset/> (diakses 1 Juni 2024).
- Setiawan, Ebta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. 2012-2023. <https://kbbi.web.id/> (diakses 30 Mei 2024).
- Wahyudi, Muhamad Dika. *PAPER, 7 Keuntungan Pembayaran Digital*. 29 Agustus 2023. <https://www.paper.id/blog/tips-dan-nasihat-umkm/7->

[keuntungan-pembayaran-digital-yang-harus-anda-ketahui/](#) (diakses 1 Juni 2024).

Sumber Regulasi Zakat

Indonesia, *Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*
Indonesia, *Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan*
Undang-undang No. 23 Tahun 2011.

Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Nomor 52 Tahun 2014 tentang Syarat*
dan Tata Cara Penghitungan Zakat Mal dan Zakat Fitrah

Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 69 Tahun*
2015 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 52
Tahun 2014 Tentang Syarat dan Tata Cara Perhitungan Zakat Mal dan
Zakat Fitrah Serta Pendayagunaan Zakat Untuk Usaha Produktif.

Indonesia, *Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI), Nomor 3 Tahun 2003,*
tentang Zakat Penghasilan.

Indonesia, *Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI), Nomor 15 Tahun 2011,*
tentang Penarikan, Pemeliharaan, dan Penyaluran Harta Zakat.

Indonesia, *Peraturan Badan Amil Zakat Nasional RI Nomor 4 Tahun 2018*
Tentang Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat.

Wawancara

Wawancara dengan Staff Marketing Komunikasi dan Digital Fundraising
(Bagian Pengumpulan) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DKI
Jakarta, Bapak Ahmad Kafi, Jakarta Pusat, 1 Juli 2024 dan 10 Juli
2024.

Lampiran 6. Turnitin



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.79, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 702
Email : iq@iq.ac.id Website : www.iq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 002/Perp.IQ/SYA.MZW/VII/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Seandy Irawan
Jabatan : Perpustakaan

NIM	20120041	
Nama Lengkap	MIA INDRYANI	
Prodi	MZW	
Judul Skripsi	EFEKTIVITAS LAYANAN PEMBAYARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PENGUMPULAN ZAKAT (Studi Kasus di BAZNAS DKI Jakarta)	
Dosen Pembimbing	INDRA MARZUKI, LC., MA.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisemen)	Cek 1. 12%	Tanggal Cek 1: 18 Juli 2024
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IQ/1/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 18 Juli 2024
Petugas Cek Plagiarisme



Seandy Irawan, S.Pd.

MIA INDRIYANI MZW

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iiq.ac.id

Internet Source

2%

2

repository.umsu.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

2%

4

baznasbazisdki.id

Internet Source

1%

5

jurnal-akuntansi.polban.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

7

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

1%

8

dspace.uii.ac.id

Internet Source

1%

9

qdoc.tips

Internet Source

1%

10

ejournal.idia.ac.id

Internet Source

1%

11 repository.radenfatah.ac.id 1%
Internet Source

12 publikasi.dompethuafa.org 1%
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap : Mia Indriyani

Jenis kelamin : Perempuan

Status : Mahasiswi/Pelajar

Judul skripsi : Efektivitas Layanan Pembayaran
Digital dalam meningkatkan
Pengumpulan Zakat (Studi Kasus di
BAZNAS DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan Formal:

- SDN Sukacai 1 (2007-2013)
- MTS Mathla'ul Anwar Pusat Menes (2013-2016)
- Pondok Pesantren Modern Al-Mizan 2 Putri (2016-2019)
- Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta (2020-2024)

Riwayat Pendidikan Non-Formal:

- Rumah Tahfidz Al-Qur'an Al-Umaro Kuningan (Juli-Desember 2019)

Riwayat Organisasi:

- Bendahara Umum OSIS MTS MA Pusat Menes Periode 2015-2016
- Bendahara Umum OSPM Ponpes Modern Al-Mizan 2 Putri Periode 2018-2019
- Anggota Kominfo Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat PTIQ-IIQ Periode 2021-2022
- Anggota Kominfo Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) IIQ Jakarta Periode 2022-2023
- Anggota Kominfo Korps Mahasiswa Penghafal dan Pengkaji Al-Qur'an (KOMPPAQ) Periode 2022-2024
- Bendahara Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) IIQ Jakarta Periode 2023-2024

- Anggota Humas dan Publikasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)
Koordinator Komisariat PTIQ-IIQ Periode 2023-Sekarang

Pengalaman Kerja

- Guru mengaji *private* di Hamasah Privat (Oktober – Desember 2022)
- Guru mengaji dan tahfidz di Teras Tahfidz Lebak Bulus (September 2022 – Maret 2023)
- *Musyrifah* pada kegiatan Cahaya Ramadhan di Panti (CRDP) BAZNAS Provinsi DKI Jakarta (Maret-April 2024)